

PENILAIAN INDUSTRI UKIR DAN JALUR PEJALAN KAKI SEBAGAI NILAI TEMPAT KORIDOR SOEKARNO-HATTA JEPARA

Nouval Zahrul Haqqi

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro

email : nouvalzahrulhaqqi@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Industri kerajinan ukir kayu merupakan salah satu contoh dari industri kerajinan yang terdapat di Negara Indonesia. Salah satu lokasi yang menjadi sentra industri kerajinan ukir kayu adalah Kabupaten Jepara yang memiliki industri kerajinan ukiran kayu yang sangat terkenal sehingga menjadikan Kabupaten Jepara sebagai “Kota Ukir” yang memiliki latar belakang sejarah yang kuat(Nangoy & Sofiana, 2013)(Nangoy & Sofiana, 2013)(Nangoy & Sofiana, 2013). Salah satu kecamatan yang memiliki banyak industri kerajinan seni ukir ada pada Kecamatan Tahunan yaitu pada sepanjang Jalan Soekarno Hatta. Bangunan – bangunan yang ada di Jalan Soekarno Hatta didominasi dengan bangunan galeri seni ukir kayu. Dengan demikian kesan yang terasa pada Koridor Komersial Jalan Soekarno Hatta menjadi memiliki karakter dan ciri khas yang seiring dengan teori Nilai Tempat. Penurunan aktivitas industri kerajinan seni ukir tersebut menyebabkan bangunan industri kerajinan ukir menjadi kurang terawat bahkan menjadi terbengkalai dan dapat mempengaruhi Jalur Pejalan Kaki di sekitar bangunan tersebut.

Berdasarkan bahasan tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai industri kerajinan seni ukir dengan Jalur Pejalan Kaki di Koridor Komersial Jalan Soekarno Hatta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan analisis skoring yang digunakan pada penilaian pada jalur pejalan kaki dan metode analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mentabulasi data menjadi deskripsi berdasarkan data – data yang didapat dalam penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara observasi dan kuesioner berkaitan dengan kondisi aktivitas industri kerajinan seni ukir dan juga kualitas visual di Koridor Komersial Jalan Soekarno Hatta. Harapan dari penelitian ini adalah dapat menjadi input terhadap pemangku kebijakan yang terkait dalam rangka melakukan pengkajian tentang pengembangan maupun pembuatan kebijakan khususnya pada kerajinan seni ukir di Kecamatan Tahunan.

Hasil dari penelitian ini antara lain adalah industri kerajinan seni ukir yang ada di koridor komersial Jalan Soekarno Hatta masih beroperasi sampai saat ini dengan kondisi aktivitas yang ramai dan bangunan industri ukir yang memiliki desain yang baik. Untuk penilaian jalur pejalan kaki menggunakan PEQI didapati bahwa hanya 1 segmen yang memiliki kondisi baik, dan 5 segmen lainnya dengan kondisi sedang dengan kondisi street furniture yang masih terdapat kekurangan dengan penataan vegetasi yang sudah baik. Kemudian nilai tempat yang terdapat pada koridor komersial Jalan Soekarno Hatta, khususnya pada nilai kesehatan yang ditunjukkan oleh jalur pejalan kaki, dan nilai ekonomi yang ditunjukkan oleh industri ukir, dari nilai kesehatan yang masih perlu diperbaiki dan nilai ekonomi yang tetap perlu dikembangkan dengan cara merenovasi jalur pejalan kaki dan kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja industri kerajinan seni ukir di koridor komersial Jalan Soekarno Hatta.

Kata Kunci : Industri Ukir, Koridor Komersial, Jalur Pejalan Kaki, Nilai Tempat